



**PEDOMAN UMUM
KOMPETISI PEMIKIRAN KRITIS MAHASISWA
(KPKM)**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN

2013

KATA PENGANTAR

Setiap bangsa memiliki tujuan dan cita-cita bagaimana dapat menjalani hidup dengan cerdas dan sejahtera. Namun dalam proses mencapai tujuan dan cita-citanya tersebut setiap bangsa selalu berhadapan dengan berbagai tantangan dan permasalahan yang memerlukan keterlibatan semua komponen bangsa untuk menyelesaikannya. Salah satu komponen bangsa yang diharapkan dapat berpartisipasi memberikan saran pemikiran konstruktif penyelesaian permasalahan bangsa adalah mahasiswa. Mahasiswa sebagai insan dewasa dan kaum intelektual diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kritis sebagai masukan dari perspektif yang berbeda.

Terkait dengan hal ini Ditjen Dikti meluncurkan kembali program Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM) yang merupakan media pertukaran ide, pengetahuan, dan informasi untuk mengkritisi kebijakan pemerintah dan atau rancangan kebijakan pemerintah serta saran kebijakan dan atau pembangunan.

Hal ini terkait pula dengan upaya untuk mendorong dan menyiapkan mahasiswa yang memiliki kompetensi menggali dan menuangkan ide ke dalam tulisan yang didukung oleh data dan informasi yang akurat, menganalisis dan memberikan rekomendasi yang membangun agar Indonesia menjadi lebih baik di masa mendatang.

Pedoman ini merupakan acuan bagi mahasiswa dan pembimbing untuk mengikuti kompetisi ini, serta bagi juri dalam menilai kegiatan KPKM 2013 ini. Kepada semua pihak yang membantu tersusunnya pedoman ini kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas kontribusi waktu, tenaga dan pikirannya untuk bersama-sama mendorong peningkatan kompetensi mahasiswa Indonesia.

Jakarta, Februari 2013

Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Ilah Sailah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Program	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Hasil yang Diharapkan	3
II. KETENTUAN UMUM.....	4
A. Definisi	4
B. Bidang yang Dikompetisikan	4
C. Persyaratan Peserta dan pengiriman naskah	4
D. Proses Seleksi	4
E. Tema dan Topik	5
F. Sifat dan Isi Tulisan	6
G. Pembimbing	6
III. KETENTUAN PENULISAN KARYA TULIS	7
A. Sistematika Penulisan.....	7
B. Persyaratan Penulisan	9
IV. PENILAIAN DAN PENGHARGAAN	10
A. Ketentuan Presentasi	10
B. Rambu-rambu Penilaian	10
C. Penghargaan	10
V. PENUTUP.....	11
Lampiran 1. Petunjuk Teknis Penulisan dan Pengetikan	12
Lampiran 2. Jadwal Kegiatan.....	17
Lampiran 3. Penilaian Karya Tulis	18
Lampiran 4. Penilaian Presentasi	19

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan dan cita-cita utama setiap bangsa adalah bagaimana negara dapat menyejahterakan rakyatnya. Demikian pula Indonesia, seperti yang tertuang di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu menciptakan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Untuk mencapai cita-cita atau tujuan tersebut pemerintah sebagai pengemban amanat negara telah menggariskan berbagai kebijakan dan program pembangunan. Pertama, melanjutkan pembangunan mencapai Indonesia yang sejahtera, yaitu tercapainya peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dalam bentuk percepatan pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengurangan kemiskinan, pengurangan tingkat pengangguran yang bertumpu pada program perbaikan kualitas sumber daya manusia, perbaikan infrastruktur dasar, serta terjaganya dan terpeliharanya lingkungan hidup secara berkelanjutan. Kedua, memperkuat pilar-pilar demokrasi dengan penguatan yang bersifat kelembagaan dan mengarah pada tegaknya ketertiban umum, penghapusan segala macam diskriminasi, pengakuan dan penerapan hak asasi manusia, serta kebebasan yang bertanggung jawab. Ketiga, memperkuat dimensi keadilan dalam semua bidang termasuk pengurangan kesenjangan pendapatan, pengurangan kesenjangan pembangunan antardaerah (termasuk desa-kota), dan kesenjangan gender. Keadilan hanya dapat diwujudkan bila sistem hukum berfungsi secara kredibel, bersih dan adil.

Namun di dalam pelaksanaannya kebijakan dan program pembangunan tidak serta merta dapat dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan, termasuk kebijakan dan program yang digariskan belum tentu sesuai dengan keinginan rakyat atau masyarakat sasaran.

Dalam koridor kebebasan mimbar akademik di perguruan tinggi, mahasiswa dilatih untuk dapat menyampaikan pendapat secara kreatif dan menjunjung etika serta budaya akademik dan aspirasi mahasiswa dianggap baik manakala disampaikan secara lisan dan tertulis disertai dengan argumentasi ilmiah dan mengedepankan norma serta kaidah keilmuannya. Pendapat dan pemikiran mahasiswa dihargai sebagai hasil pemikiran kritis yang dipandang sebagai masukan dari sudut pandang yang berbeda.

Pemikiran mahasiswa terutama yang mengkritisi kebijakan pemerintah seharusnya disalurkan ke dalam suatu wadah berupa kegiatan yang produktif. Hasil pemikiran mahasiswa perlu dipublikasikan secara meluas setelah melalui dialog dan penilaian dari pakar atau tenaga ahli di bidangnya. Berfikir logis dan analitis ini sangat erat kaitannya dengan kemampuan berfikir kritis untuk menjadi dasar pengambilan keputusan dan menyelesaikan masalah secara bertanggung jawab. Kemampuan- kemampuan ini sangat

menentukan keberhasilan lulusan perguruan tinggi di dunia berkehidupan bermasyarakat, baik sebagai pekerja maupun sebagai pencipta lapangan kerja.

Sehubungan dengan itu Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi kembali memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk memberikan kritikan, masukan dan rekomendasi terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah yang akan dan sedang berjalan. Bidang yang ditulis adalah bidang politik dan keamanan, ekonomi dan kesejahteraan rakyat. Penyelenggaraan Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM), sebagai lanjutan dari kegiatan serupa tahun 2008, merupakan salah satu program ko dan ekstrakurikuler yang akan terus dikembangkan karena dinilai sangat relevan dengan era demokrasi dan reformasi.

KPKM yang telah dilaksanakan, tema penulisan berfokus pada kesatuan dan persatuan bangsa dan budaya bangsa. Hal ini masih akan diangkat karena budaya kerja, budaya korporat, budaya bermasyarakat merupakan faktor-faktor yang masih berpengaruh terhadap penerapan kebijakan pemerintah saat ini. Bagaimana masyarakat harus bersikap dan berperilaku adalah isu yang penting untuk dikritisi dan ditemukenali solusinya oleh mahasiswa sebagai generasi penerus di masa yang akan datang. Pemikiran positif dari mahasiswa diharapkan memberi solusi terbaik bagi pemerintah maupun bagi masyarakat.

B. Landasan Program

Penyelenggaraan Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM) didasarkan pada:

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 59/P Tahun 2011
5. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

C. Tujuan dan Manfaat

1. Menggali potensi wawasan keilmuan mahasiswa, sikap, dan tanggung-jawab pada berbagai bidang yang mampu menghubungkan aspek pendidikan dan atau budaya dengan aspek politik, aspek keamanan, aspek kesejahteraan rakyat, dan aspek ekonomi serta aspek hukum.
2. Memberikan sumbangan nyata berupa pemikiran kritis yang memiliki argumentasi yang kuat dalam mencermati kebijakan yang sedang berlaku dan

atau dalam proses rancangan kebijakan pemerintah Indonesia baik di pusat maupun di daerah dan di tataran internasional.

D. Hasil yang Diharapkan

1. Tersalurkannya pemikiran mahasiswa dalam mengkritisi kebijakan pemerintah dengan metode yang cermat, sistematis, objektif dan realistis baik secara lisan maupun tertulis
2. Terhimpunnya pemikiran kreatif untuk membangun bangsa yang berbudaya yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah pada bidang polhukam (politik, hukum dan keamanan), perekonomian, dan kesejahteraan rakyat.
3. Meningkatnya kader pembangunan bangsa yang berkualitas yang memiliki potensi akademis dan profesional dalam berfikir dan bertindak.

II. KETENTUAN UMUM

A. Definisi

Karya Pemikiran Kritis Mahasiswa merupakan karya tulis berisi gagasan kreatif dari hasil analisis terhadap kebijakan pemerintah berdasarkan argumentasi ilmiah.

B. Bidang yang Dikompetisikan

Bidang yang dikompetisikan ditekankan pada masalah yang berkaitan dengan kebijakan yang telah, sedang dan akan berlaku, yang dikelompokkan pada tiga bidang yaitu:

1. Bidang Politik, Hukum dan Keamanan
2. Bidang Perekonomian
3. Bidang Kesra (ditekankan pada isu kesehatan dan pendidikan)

Kebijakan yang dimaksud dapat berupa kebijakan pemerintah pusat maupun daerah.

C. Persyaratan Peserta dan pengiriman naskah

1. Mahasiswa aktif program Diploma atau Sarjana dari perguruan tinggi di lingkungan Kemdikbud yang terdaftar di Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT), <http://evaluasi.dikti.go.id/database/pt>
2. Perseorangan atau kelompok 2-3 orang.
3. Sanggup memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan di dalam Pedoman Umum.
4. Mendapat rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi.
5. Naskah karya tulis dengan pengantar yang disetujui pimpinan perguruan tinggi dalam format pdf dikirim melalui email ke subditmawa@dikti.go.id Subject: **KPKM 2013 paling lambat tanggal 12 Juni 2013.**

D. Proses Seleksi

1. Proses seleksi hanya dilakukan bagi karya tulis yang diterima oleh panitia secara tepat waktu dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.
2. Seleksi awal dilakukan oleh Tim Penilai Pusat untuk menentukan maksimal 10 buah karya tulis terbaik untuk masing-masing bidang.
3. Proses seleksi akhir dilakukan terhadap peserta yang lolos pada seleksi awal, untuk menjangkau peserta terbaik I s.d. III untuk setiap bidang.
4. Seleksi akhir dilakukan melalui presentasi karya tulis peserta.

E. Tema dan Topik

Tema tulisan: “Menuju Indonesia yang Lebih Baik”

Topik yang dipilih harus sesuai dengan bidangnya dan mencerminkan tema di atas. Berikut ini beberapa pilihan topik yang dapat dipilih sesuai bidangnya.

1. Alternatif Topik Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Polhukam):
 - a. Kebijakan Pemerintah tentang Masalah Keamanan terhadap Disintegrasi Bangsa.
 - b. Undang-undang Pemilu dan Implikasinya terhadap Pengembangan Demokrasi Bangsa.
 - c. Kebijakan Pemerintah dalam Menangani Daerah-daerah Konflik/Konflik Horisontal
 - d. Kebijakan tentang Pilkada dan hubungannya dengan pembelajaran demokrasi
 - e. Desentralisasi dan Otonomi Daerah
 - f. Kebijakan tentang Pemberantasan Korupsi
 - g. Kebijakan tentang Perlindungan Wanita dan Anak
2. Alternatif Topik Bidang Perekonomian:
 - a. Kebijakan perekonomian rakyat dan kesiapan sumberdaya manusia
 - b. Kebijakan perkoperasian atau UKM /UMKM
 - c. Kebergantungan terhadap Bantuan Luar Negeri
 - d. Kebijakan pemerintah tentang privatisasi
 - e. Kebijakan pemerintah tentang subsidi dalam RAPBN
 - f. Kebijakan pemerintah yang pro pemberdayaan, pertumbuhan, dan lapangan kerja
 - g. Kebijakan pemerintah tentang CSR (Corporate Social Responsibility)
3. Alternatif Topik Bidang Kesra
 - a. Kebijakan pemerintah tentang Indonesia Sehat 2025
 - b. Penanggulangan Korban Bencana Alam
 - c. Penanggulangan Korban Kekerasan/Kerusuhan
 - d. Kebijakan Pemerintah tentang Kesehatan untuk Orang Miskin
 - e. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 - f. Penanggulangan dan Pencegahan serta Rehabilitasi mengenai NAPZA (Narkotika, Psicotropika dan Zat Adiktif lainnya) dan HIV/AIDS
 - g. Kebijakan berbagai subsidi pemerintah (terhadap petani, BBM, dll)
 - h. Kebijakan Pemerintah tentang Sertifikasi Guru dan Dosen

- i. Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan
- j. Kebijakan Pemerintah tentang Akses Pendidikan untuk Anak Miskin
- k. Kebijakan pemerintah tentang peningkatan kualitas pendidikan tinggi terkait Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

F. Sifat dan Isi Tulisan

Sifat tulisan harus memenuhi syarat-syarat yaitu kritis dan sistematis, yaitu:

1. Kritis

- a. Tulisan berisi telaah kritis terhadap suatu kebijakan pemerintah yang telah, sedang dan akan dilaksanakan yang didukung oleh argumentasi ilmiah yang dapat dipertanggung-jawabkan keabsahannya.
- b. Tulisan berisi gagasan atau ide yang kreatif untuk penyelesaian permasalahan atau mengantisipasi suatu permasalahan yang telah, sedang atau diduga akan berkembang di masyarakat akibat implementasi kebijakan yang dikritisi. Penyelesaian masalah yang dikemukakan hendaknya memiliki landasan teori yang jelas dan realistis untuk diaplikasikan.
- c. Tulisan didukung oleh data dan atau informasi akurat.
- d. Bersifat asli (bukan karya jiplakan) dan belum pernah dipublikasikan.

2. Sistematis

- a. Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan runtut.
- b. Pada dasarnya karya tulis ilmiah memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis-sintesis yang menghasilkan penyelesaian masalah, kesimpulan dan rekomendasi.

Materi atau isi tulisan memuat isu-isu mutakhir dan tidak harus sejalan dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni peserta.

G. Pembimbing

Setiap kegiatan penulisan oleh mahasiswa baik yang bersifat perseorangan maupun kelompok perlu mendapat bimbingan dari dosen tetap secara intensif.

III. KETENTUAN PENULISAN KARYA TULIS

A. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

- a. Halaman judul
 - 1) Judul diketik dengan huruf besar (kapital), hendaknya ekspresif, sesuai dan tepat dengan masalah yang ditulis dan tidak membuka peluang untuk penafsiran ganda.
 - 2) Nama penulis dan nomor induk mahasiswa ditulis dengan jelas.
 - 3) Nama bidang yang dipilih
 - 4) Perguruan Tinggi asal ditulis dengan jelas.
 - 5) Tahun penulisan.
 - 6) Warna sampul muka luar menggunakan kertas Buffalo dengan warna: Biru untuk karya tulis bidang Polhukam, Kuning untuk karya tulis bidang Perekonomian, dan Merah untuk karya tulis bidang Kesra
- b. Lembar Pengesahan
 - 1) Lembar pengesahan memuat judul, nama dan nomor induk penulis
 - 2) Lembar pengesahan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dan Wakil/Pembantu Rektor/Ketua/ Direktur Bidang Kemahasiswaan lengkap dengan stempel perguruan tinggi.
 - 3) Lembar pengesahan diberi tanggal sesuai dengan tanggal pengesahan.
- c. Kata Pengantar dari penulis
- d. Daftar isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran.
- e. Ringkasan (bukan abstrak) karya tulis disusun 2-3 halaman yang mencerminkan isi keseluruhan karya tulis, mulai dari latar belakang, tujuan, landasan teori yang mendukung, metoda penulisan, pembahasan, simpulan dan rekomendasi.

2. Bagian Inti

- a. Pendahuluan yang berisi hal-hal sebagai berikut:
 - 1) perumusan masalah yang mencakup latar belakang tentang alasan mengangkat masalah tersebut menjadi karya tulis (dilengkapi dengan data atau informasi yang mendukung) dan penjelasan tentang makna penting serta menariknya masalah tersebut untuk ditelaah;

- 2) uraian singkat mengenai gagasan kreatif yang ingin disampaikan;
 - 3) tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui penulisan.
- b. Telaah Pustaka yang berisi
- 1) uraian yang menunjukkan landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang dikaji,
 - 2) uraian mengenai pendapat terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dikaji,
 - 3) uraian mengenai pemecahan masalah yang pernah dilakukan.
- c. Metode Penulisan
- Penulisan dilakukan mengikuti metode yang benar dengan menguraikan secara cermat teknik pengumpulan data dan/atau informasi, pengolahan data dan/atau informasi, serta analisis-sintesis.
- d. Analisis Masalah dan Implikasi Kebijakan
- Analisis permasalahan didasarkan pada data dan/atau informasi. Hasil analisis tersebut digunakan untuk merumuskan implikasi kebijakan yang diusulkan.
- e. Simpulan dan Rekomendasi
- 1) Simpulan harus konsisten dengan analisis permasalahan dan menjawab tujuan.
 - 2) Rekomendasi disampaikan secara spesifik sejalan dengan implikasi kebijakan
 - 3) Bagian Akhir
- f. Daftar Pustaka ditulis untuk memberi informasi sehingga pembaca dapat dengan mudah menemukan sumber yang disebutkan.
- 1) Penulisan daftar pustaka untuk buku dimulai dengan menulis nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat terbit, nama penerbit, dan nomor halaman.
 - 2) Penulisan daftar pustaka untuk jurnal dimulai dengan nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal, volume dan nomor halaman.
 - 3) Penulisan daftar pustaka yang diperoleh dari internet ditulis alamat laman-nya.
 - 4) Secara rinci teknik penulisan dapat dilihat pada Lampiran 1.
- g. Daftar Riwayat Hidup (biodata atau *curriculum vitae*) peserta minimal mencakup nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, alamat dan nomor telepon/telepon seluler yang bisa dihubungi, karya-karya ilmiah yang pernah dibuat, penghargaan-penghargaan ilmiah yang pernah diraih.
- h. Lampiran jika diperlukan, seperti: foto/dukumentasi, data dan informasi lainnya yang mendukung isi tulisan.

B. Persyaratan Penulisan

1. Petunjuk teknis penulisan dan pengetikan karya tulis dapat dilihat pada Lampiran 1. Naskah ditulis minimal 15 halaman dan maksimal 20 halaman (tidak termasuk lembar pengesahan dan lampiran). Jumlah halaman yang tidak sesuai dengan ketentuan jumlah halaman tersebut dapat mengurangi penilaian.
2. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia baku dengan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, sederhana, jelas, satu kesatuan, mengutamakan istilah yang mudah dimengerti, tidak menggunakan singkatan seperti tdk, tsb, yg, dgn, dll., sbb.

IV. PENILAIAN DAN PENGHARGAAN

A. Ketentuan Presentasi

Pelaksanaan presentasi mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Karya tulis disajikan dalam waktu 15 menit
2. Tanya jawab dilakukan selama maksimal 30 menit
3. Selama presentasi semua peserta diwajibkan untuk berada dalam ruangan presentasi
4. Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat
5. Peserta yang diundang ke babak final nasional diwajibkan menyerahkan softcopy dalam bentuk CD yang berisi:
 - a. Bahan tayangan presentasi dalam format power point (ppt)
 - b. Ringkasan dalam format word (doc)
 - c. Naskah lengkap dalam format word (doc)

B. Rambu-rambu Penilaian

1. Penilaian Karya Tulis Mahasiswa dan presentasi karya tulis dilakukan oleh Tim Juri yang ditunjuk oleh Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
2. Tim Juri setiap bidang KPKM paling sedikit berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 2 orang juri dari kalangan perguruan tinggi dan 1 (satu) orang juri mewakili praktisi atau pemerintah.
3. Tiap anggota tim juri KPKM harus berpedoman pada buku pedoman yang diterbitkan secara resmi oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
4. Kriteria penilaian baik untuk naskah maupun untuk presentasi secara lisan dapat dilihat pada Lampiran 3 dan Lampiran 4, serta penjelasan kriteria tersebut dapat dilihat pada Lampiran 5 dan Lampiran 6.

C. Penghargaan

Bagi peserta yang berhasil mencapai urutan tertinggi dalam pelaksanaan KPKM Tingkat Nasional akan diberi penghargaan berupa sertifikat dan hadiah lainnya.

V. PENUTUP

Pedoman ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh mahasiswa dan pembimbing di setiap Perguruan Tinggi yang akan mengikuti KPKM. Karya tulis sebagai karya pikir mahasiswa Indonesia yang memiliki kepedulian dalam mengkritisi kebijakan pemerintah dengan metode yang cermat, sistematis, objektif, realistis, dan memberikan penyelesaian masalah terbaik akan merupakan masukan sangat yang berharga bagi pemerintah maupun bagi masyarakat. Untuk itu ringkasan hasil karya tulis yang berhasil terseleksi dan dimajukan ke babak final akan dipublikasikan melalui buletin ringkasan karya ilmiah yang diterbitkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Pendidikan Tinggi yang akan disebarluaskan melalui laman Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi <http://www.dikti.go.id>

Lampiran 1. Petunjuk Teknis Penulisan dan Pengetikan

1. Penulisan Huruf

Naskah diketik 1,5 spasi dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf “Times New Roman 12”, kecuali untuk ringkasan diketik satu spasi.

2. Tata Letak

- a. Batas pengetikan (samping kiri 4 cm, samping kanan 3 cm, batas atas 4 cm dan batas bawah 3 cm)
- b. Jarak pengetikan, Bab, Sub-bab dan perinciannya
 - 1) Jarak pengetikan antara Bab dan Sub-bab 3 spasi, Sub-bab dan kalimat di bawahnya 1,5 spasi.
 - 2) Judul Bab diketik di tengah-tengah dengan huruf besar dan dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa garis bawah
 - 3) Judul Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan.
 - 4) Judul anak Sub bab ditulis mulai dari sebelah kiri dengan indensi 1 (satu) cm diberi garis bawah. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan.
 - 5) Jika masih ada subjudul dalam tingkatan yang lebih rendah, ditulis seperti pada butir (3) di atas, lalu diikuti oleh kalimat berikutnya.

3. Pengetikan Kalimat

Alinea baru diketik sebaris dengan baris di atasnya dengan jarak 2 spasi. Pengetikan kutipan langsung yang lebih dari 3 baris diketik 1 (satu) spasi menjorok ke dalam dan semuanya tanpa diberi tanda petik.

4. Penomoran Halaman

- a. Bagian pendahuluan yang meliputi halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar dan daftar isi memakai angka romawi kecil dan diketik sebelah kanan bawah (i, ii dan seterusnya).
- b. Bagian tubuh/pokok sampai dengan bagian penutup memakai angka arab dan diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas (1,2,3 dan seterusnya)
- c. Nomor halaman pertama dari tiap Bab tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.

5. Kebahasaan

- a. Huruf Miring (*Italic*), digunakan untuk menulis beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Kata dan ungkapan asing yang ejaannya bertahan dalam banyak bahasa
 - 2) Tetapan dan pengubah yang tidak diketahui dalam matematika
 - 3) Kata atau istilah yang diperkenalkan untuk diskusi khusus
 - 4) Kata atau frase yang diberikan penekanan
 - 5) Judul buku atau terbitan berkala yang disebutkan dalam tubuh tulisan
 - 6) Nama ilmiah seperti genus, spesies, varietas dan forma makhluk
- b. Huruf Kapital
- 1) Digunakan untuk huruf pertama pada awal kalimat
 - 2) Setiap kata dalam judul, kecuali kata tugas yang tidak terletak pada posisi awal
 - 3) Huruf awal nama bangsa, bahasa, agama, orang, hari, bulan, tarikh, peristiwa sejarah, lembaga, jabatan, gelar dan pangkat yang diikuti nama orang atau tempat.
 - 4) Huruf awal nama-nama geografi, tetapi bukan nama geografi yang digunakan sebagai jenis (misal: badak sumatera).
 - 5) Huruf awal penulisan nama orang pada hukum, dalil, uji, teori dan metode.
- c. Huruf Tebal digunakan untuk judul atau tajuk (heading).
6. Tata Bahasa
- a. Fungsi tata bahasa digunakan dengan taat asas dan tegas, sehingga subyek dan predikat harus selalu ada.
 - b. Penggunaan ejaan dan istilah resmi.
 - c. Bahasa yang digunakan bersih dari unsur dialek daerah, variasi bahasa Indonesia, dan bahasa asing yang belum dianggap sebagai unsur bahasa Indonesia, kecuali untuk istilah bidang ilmu tertentu.
7. Tanda Baca
- a. Tanda Titik (.), digunakan pada akhir kalimat, pada singkatan tertentu, sebagai pemisah bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.
 - b. Tanda Koma (,), digunakan untuk memisahkan angka desimal, pemisah unsur-unsur dalam suatu deret, untuk memisahkan unsur-unsur sisteksis dalam kalimat.
 - c. Tanda Titik Koma (;), digunakan untuk memisahkan unsur-unsur sintaksis yang setara, atau dalam deret yang sudah mengandung tanda baca lain.
 - d. Tanda Titik Dua (:), digunakan untuk menandakan pengutipan yang panjang, angka perbandingan, memisahkan nomor jilid dan halaman daftar pustaka.
 - e. Tanda Tanya (?), digunakan pada akhir pertanyaan langsung, untuk menunjukkan keragu-raguan dalam suatu pernyataan.

- f. Tanda Hubung (-), digunakan untuk menyambung bagian-bagian tanggal dan menghubungkan dua kata yang sama.
- g. Tanda Kurung (...), digunakan mengapit tambahan keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan.
- h. Tanda Petik (“...”), digunakan untuk petikan atau kutipan pembicaraan langsung, istilah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.
- i. Tanda Garis Miring (/), digunakan untuk menggantikan tanda bagian atau menunjukkan bilangan pecahan.

8. Penulisan Tabel dan Gambar

a. Tabel

- 1) Judul tabel merupakan kalimat pernyataan secara ringkas yang berdiri sendiri dan dapat menerangkan arti tabel
- 2) Judul tabel diletakkan di atas tabel dengan diawali huruf kapital tanpa diakhiri dengan tanda titik
- 3) Setiap tabel yang ada harus dirujuk atau dibahas di dalam kalimat
- 4) Catatan kaki pada tabel merupakan simbol non numerik seperti *, † dan ‡.. petunjuk catatan kaki diletakkan pada bagian tabel yang memerlukan informasi tambahan tersebut.

b. Gambar

- 1) Judul gambar dapat berupa satu kalimat atau lebih.
- 2) Judul gambar diletakkan di bawah gambar dan diawali oleh huruf kapital serta diakhiri dengan tanda titik.
- 3) Setiap gambar biasanya mempunyai simbol. Setiap simbol harus diberikan keterangan. Ukuran simbol dan keterangannya harus proporsional dengan ukuran gambar dan dapat dibaca dengan jelas.
- 4) Setiap gambar yang terdapat dalam tulisan harus dirujuk di dalam teks.

9. Penyusunan Daftar Pustaka

a. Jurnal atau berkala ilmiah, disusun dengan urutan

Nama tahun. Nama pengarang. Tahun terbit. Judul artikel. Nama jurnal: nomor volume (nomor terbitan): halaman.

1) Satu Pengarang

Koske R.E. 1989. *Scutellospora arenicola* and *Glomus trimurales*: two new species in the Endogonaceae. *Mycologia* 81:927-933.

2) Dua Pengarang

- Maginn, J.L. dan D.L Tuttle. 1990. *Managing Investment Portfolios: A Dynamic Process*. 2nd ed. Gorham and Lamont Publisher. Boston. Halaman?
- 3) Lebih dari Dua Pengarang
Bloomberg, D.J., S. Lemay, and J.B. Hanna.2002. *Logistics*. Pearson International. New Jersey. Nomor halaman?
- 4) Setiap Terbitan Dimulai dengan Halaman Baru
Eliel, E.L. 1976. Stereochemistry Science LeBel and van't Hoff: bagian *Chemistry* 49(3):8-13.
- b. Organisasi sebagai pengarang
Badan Pusat Statistik (BPS). 2002. *Statistik Potensi Desa Propinsi Banten*. BPS. Jakarta.
- c. Buku
Nama Pengarang. Tahun Terbit. Judul Buku. Tempat terbit; Nama Penerbit.
- 1) Buku Terjemahan
Kalshoven, L.G.E. 1981. *Pests of Crops in Indonesia*. Laan PA van Der, Penerjemah. Jakarta: Ichtar Baru-Van Hoeve. Terjemahan dari: *De Plagen van de Cultuurgewassen in Indonesie*.
- 2) Buku dengan Editor
Gilman, A.G., T.W. Rall, dan A.S. Nies., P. Taylor, Editor. 1990 *The Pharmacological Basis of Therapeutics*. Pergamon. New York.
- d. Prosiding
Nama pengarang. Tahun terbit. Judul artikel. Di dalam: Nama editor. Judul publikasi atau nama pertemuan ilmiah atau keduanya; tempat pertemuan, tanggal pertemuan. Tempat terbit: nama penerbit. Halaman artikel.
Meyer, B. Dan K. Herman. 1985. Formaldehyde Release from Pressed Wood Products. Di dalam: Turoski, Editor. *Formaldehyde: Analytical Chemistry and Toxicology. Proceedings of the Symposium at the 187th Meeting on the American Chemical Society*. St. Louis, 8-13 April 1984. Washington: American Chemical Societies. p:101-116.
- e. Skripsi/tesis/desertasi
Nama pengarang. Tahun terbit. Judul. Tempat institusi: Nama institusi yang menganugerahkan gelar.
- f. Paten
Nama penemu paten; lembaga pemegang paten. Tanggal publikasi (permintaan paten [tanggal bulan tahun]. Nama barang atau proses yang dipatenkan. Nomor paten.

g. Surat kabar

Nama pengarang. Tanggal bulan tahun terbit. Judul. Nama surat kabar; Nomor halaman (nomor kolom).

1) Tulisan/berita dalam surat kabar (dengan nama pengarang)

Pitunov, B. 13 Desember, 2002. Sekolah Unggulan ataukah Sekolah Pengunggulan? Majalah Pos, hlm. 4 & 11.

2) Tulisan/berita dalam surat kabar (tanpa nama pengarang)

Jawa Pos. 22 April, 1995. Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri, Jawa Pos, hlm. 3.

h. Publikasi elektronik

Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul artikel. Nama jurnal [tipe media] volume (nomor): halaman. Ketersediaan. [Tanggal, bulan dan tahun akses]

Hsu, Y.H. dan K.Y. To. 2000. Cloning of a cDNA (Accession No. AF183891) Encoding Type II S-Adenosyl-L-Methionine Synthetase from *Petunia Hybrida*. *Plant Phsiol.* 122:1457.

Hamilton, J.D.2000. Programming CGI 101. <http://www.cgi.com/class/intro.html> [18 Oktober 2000].

Lampiran 2. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Bulan (2013)							
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1.	Edaran di laman Dikti dan surat ke PTN/Kopertis	■							
2.	Sosialisasi kepada mahasiswa oleh Dikti/ PTN/Kopertis		■	■	■				
3.	Penulisan/Penyusunan karya tulis mahasiswa		■	■	■	■			
4.	Batas akhir pengiriman karya tulis ke Ditjen Dikti					12			
5.	Seleksi Karya Tulis						■		
6.	Pengumuman dan Undangan Finalis Tingkat Nasional							■	
7.	Pelaksanaan Presentasi Tingkat Nasional							■	
8.	Penerbitan Karya Tulis Terbaik								■
9.	Pengiriman Karya Tulis Terbaik ke 3 Menko								■
10.	Laporan & Evaluasi program								■

Catatan: Jadwal bersifat tentatif

Lampiran 3. Penilaian Karya Tulis

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor terbobot
1	Format Makalah dan Penggunaan Bahasa a. Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapihan ketik, tata letak, jumlah halaman b. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	10		
2	Ketajaman Analisis Permasalahan a. Kemampuan merumuskan masalah b. Kemampuan menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya masalah c. Kesesuaian penyelesaian masalah dengan perumusan masalah yang disertai dengan argumentasi ilmiah	25		
3	Manfaat : a. Untuk pemerintah b. Untuk masyarakat	10		
4	Simpulan dan saran: a. Kemampuan menghubungkan masalah dan tujuan dengan simpulan b. Kemampuan merumuskan implikasi kebijakan secara spesifik	15		
	TOTAL Skor Terbobot (BS) Maksimal: 60	60		

Catatan : Skor yang diberikan 40 s.d. 100, Skor terbobot = bobot x skor

Penjelasan Kriteria Penilaian

1. Tata tulis dan semua unsur pengungkapan dipenuhi dengan cermat di seluruh naskah dan mengikuti pedoman KPKM serta menggunakan tata bahasa yang baik dan benar.
2. Ketepatan merumuskan masalah, kejelasan menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya masalah serta kesesuaian penyelesaian masalah dengan perumusan masalah yang disertai dengan argumentasi ilmiah
3. Kejelasan pengungkapan azas manfaat seluas-luasnya bagi pemerintah atau masyarakat.
4. Cukup jelas

Lampiran 4. Penilaian Presentasi

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor terbobot
1	Penyajian: a. Sistematika penyajian dan isi b. Penggunaan Alat bantu c. Penggunaan bahasa tutur yang baku d. Cara presentasi (sikap) e. Ketepatan waktu	15		
2	Tanya jawab: a. Kebenaran, ketepatan dan kecepatan jawaban b. Cara menjawab	25		
	Total	60		

Catatan:

1. Nilai skor yang diberikan berkisar dari 4 sampai dengan 10
2. Skor terbobot = bobot × nilai skor